

1. Untuk mengerjakan tugas ini dan seterusnya, identifikasi terlebih dahulu tentang:

1. struktur data dan tipe data input
2. Struktur data dan tipe data output

Payrol Part 1 - BiayaJabatan.pdf - Foxit Reader

File Home Comment Fill & Sign View Form Protect Share Help Tell me what you want to do..

Start Payrol Part 1 - BiayaJab... x

berhenti bekerja.

- Jika seorang karyawan baru diangkat sebagai pegawai tetap dalam tahun kalender masehi, maka biaya jabatan dihitung sejak bulan pengangkatan sampai akhir tahun atau saat berhenti bekerja.
- Jika pegawai tetap telah berhenti bekerja dalam tahun kalender masehi, maka biaya jabatan dihitung dari bulan Januari sampai dengan bulan saat yang bersangkutan berhenti bekerja.

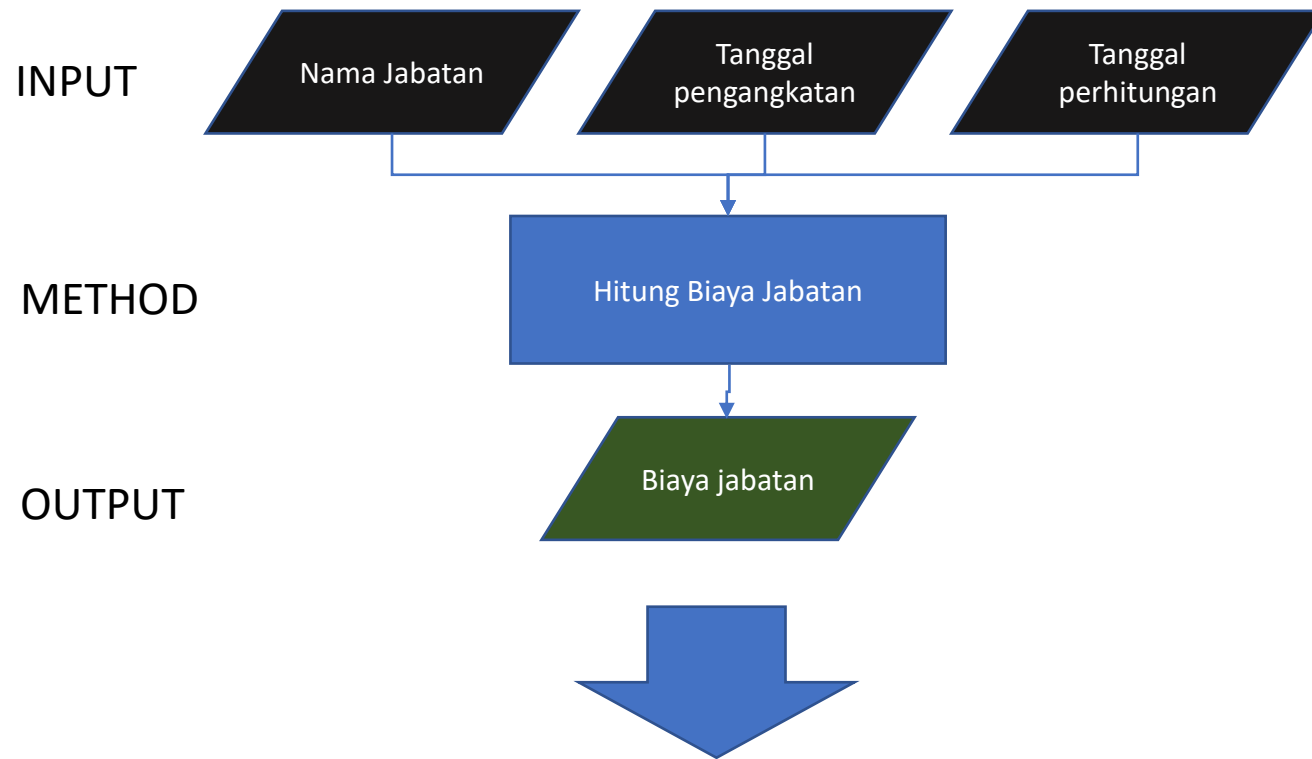
Berdasarkan aturan penerimaan di PT ABC, buat sebuah method di Java untuk menghitung berapa besar biaya jabatan !

output

input

Method yang dibuat dapat menghitung Biaya Jabatan diberikan 3 masukan yaitu: nama jabatan, tanggal pengangkatan jabatan dan tanggal perhitungan biaya jabatan. Tanggal perhitungan harus lebih akhir daripada tanggal pengangkatan jabatan. Jika tanggal pengangkatan lebih akhir atau sama dengan tanggal perhitungan , maka hasil perhitungan biaya jabatan adalah 0.

Untuk mengakomodir Peraturan Menteri Keuangan tentang ketentuan biaya jabatan, tahun perhitungan perlu dibandingkan dengan tahun perhitungan. Jika tahun perhitungan sama dengan tahun pengangkatan, maka jumlah bulan sama dengan bulan perhitungan dikurangi bulan pengangkatan. Jika tahun perhitungan lebih besar daripada tahun pengangkatan, maka jumlah bulan sama dengan bulan perhitungan dikurangi bulan Januari (bulan 1).



Pseudocode dari diagram

```
Hitung Biaya Jabatan ( nama jabatan, tanggal pengangkatan, tanggal perhitungan ) {  
    ....  
    ....  
    return biaya jabatan  
}
```

2. Identifikasi kemungkinan adanya batasan-batasan pokok pada input dan output

Batasan pada output

Nilai maksimal biaya jabatan adalah 6 Juta setahun. Hal ini secara implisit menunjukkan bahwa jika perhitungan menghasilkan nilai diatas 6 Juta, maka biaya jabatan menjadi 6 Juta. Jika perhitungan menghasilkan nilai dibawah 6 Juta, maka biaya jabatan sesuai dengan perhitungan.

Deskripsi

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, Pasal 21 ayat (3), menyebutkan bahwa penghasilan pegawai tetap atau pensiunan yang dipotong pajak untuk setiap bulan adalah jumlah penghasilan bruto setelah dikurangi dengan biaya jabatan atau biaya pensiun yang besarnya ditetapkan dengan Peraturan Menteri Keuangan, iuran pensiun, dan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).

Dasar dikenakannya biaya jabatan sebesar 5% diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 250/PMK.03/2008. Di dalam PMK itu dijelaskan bahwa biaya jabatan ditetapkan sebesar 5% dari penghasilan bruto, setinggi-tingginya Rp6.000.000 setahun atau Rp500.000 sebulan.

Selanjutnya, PMK juga mengatur ketentuan biaya jabatan sebagai berikut:

- Jika seorang karyawan pada awal tahun sudah berstatus pegawai tetap, maka biaya jabatan dihitung dari bulan Januari sampai dengan akhir tahun saat yang bersangkutan berhenti bekerja.
- Jika seorang karyawan baru diangkat sebagai pegawai tetap dalam tahun kalender masehi, maka biaya jabatan dihitung sejak bulan pengangkatan sampai akhir tahun atau saat berhenti bekerja.
- Jika pegawai tetap telah berhenti bekerja dalam tahun kalender masehi, maka biaya jabatan dihitung dari bulan Januari sampai dengan bulan saat yang bersangkutan berhenti bekerja.

Dasar pengenaan biaya jabatan adalah seluruh penghasilan bruto setahun, baik penghasilan yang sifatnya teratur maupun tidak teratur, seperti gaji, tunjangan, lembur, dan bonus.

Contoh 1:

Fani mulai bekerja sebagai pegawai tetap di bulan Juni 2021. Ia menerima penghasilan bruto dalam setahun sebesar Rp 84.000.000 maka biaya jabatannya di akhir tahun 2022 adalah:

$$\text{Biaya jabatan} = 5\% \times \text{Rp } 84.000.000 = \text{Rp } 4.200.000$$

2. Identifikasi kemungkinan adanya batasan-batasan pokok pada input dan output

Batasan pada input

Tanggal perhitungan harus lebih akhir daripada tanggal pengangkatan.

Jika tanggal pengangkatan lebih akhir atau sama dengan tanggal perhitungan, maka hasil perhitungan biaya jabatan adalah 0. Aturan ini sama artinya dengan: “Jika tanggal perhitungan lebih akhir daripada tanggal pengangkatan, maka biaya jabatan dihitung. Jika tidak, maka biaya jabatan = 0”

Method yang dibuat dapat menghitung Biaya Jabatan diberikan 3 masukan yaitu: nama jabatan, tanggal pengangkatan jabatan dan tanggal perhitungan biaya jabatan. Tanggal perhitungan harus lebih akhir daripada tanggal pengangkatan jabatan. Jika tanggal pengangkatan lebih akhir atau sama dengan tanggal perhitungan , maka hasil perhitungan biaya jabatan adalah 0.

3. Identifikasi kemungkinan adanya cara menghitung biaya jabatan.

Kemungkinan 1 Biaya jabatan diperoleh dari penghasilan bruto setahun x 5% .

Kemungkinan 2 : Penghasilan bruto setahun diperoleh dari penjumlahan penghasilan teratur dan tidak teratur. Penghasilan teratur dan tidak teratur contohnya gaji, tunjangan, lembur dan bonus

Deskripsi

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, Pasal 21 ayat (3), menyebutkan bahwa penghasilan pegawai tetap atau pensiunan yang dipotong pajak untuk setiap bulan adalah jumlah penghasilan bruto setelah dikurangi dengan biaya jabatan atau biaya pensiun yang besarnya ditetapkan dengan Peraturan Menteri Keuangan, iuran pensiun, dan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).

Dasar dikenakannya biaya jabatan sebesar 5% diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 250/PMK.03/2008. Di dalam PMK itu dijelaskan bahwa biaya jabatan ditetapkan sebesar 5% dari penghasilan bruto, setinggi-tingginya Rp6.000.000 setahun atau Rp500.000 sebulan.

Selanjutnya, PMK juga mengatur ketentuan biaya jabatan sebagai berikut:

- Jika seorang karyawan pada awal tahun sudah berstatus pegawai tetap, maka biaya jabatan dihitung dari bulan Januari sampai dengan akhir tahun saat yang bersangkutan berhenti bekerja.
- Jika seorang karyawan baru diangkat sebagai pegawai tetap dalam tahun kalender masehi, maka biaya jabatan dihitung sejak bulan pengangkatan sampai akhir tahun atau saat berhenti bekerja.
- Jika pegawai tetap telah berhenti bekerja dalam tahun kalender masehi, maka biaya jabatan dihitung dari bulan Januari sampai dengan bulan saat yang bersangkutan berhenti bekerja.

Dasar pengenaan biaya jabatan adalah seluruh penghasilan bruto setahun, baik penghasilan yang sifatnya teratur maupun tidak teratur, seperti gaji, tunjangan, lembur, dan bonus.

Contoh 1:

Fani mulai bekerja sebagai pegawai tetap di bulan Juni 2021. Ia menerima penghasilan bruto dalam setahun sebesar Rp 84.000.000 maka biaya jabatannya di akhir tahun 2022 adalah:

Biaya jabatan = 5% x Rp 84.000.000 = Rp 4.200.000

3. Identifikasi kemungkinan adanya cara menghitung biaya jabatan.

Kemungkinan 1 Biaya jabatan diperoleh dari penghasilan bruto setahun x 5% .

Kemungkinan 2 : Penghasilan bruto setahun diperoleh dari penjumlahan penghasilan teratur dan tidak teratur. Penghasilan teratur dan tidak teratur contohnya gaji, tunjangan, lembur dan bonus

Kemungkinan 3 : Pada kasus ini, penghasilan/penerimaan di PT ABC adalah gaji pokok per bulan, tunjangan jabatan per bulan, JKK , JKM, JHT, BPJS Kesehatan

Kasus yang harus diselesaikan pada tugas ini adalah menghitung biaya jabatan di PT ABC. Di PT ABC, setiap karyawan mendapatkan rincian penerimaan per bulan:

1. gaji pokok setiap bulan

2. tunjangan jabatan setiap bulan

3. tunjangan BPJS Ketenagakerjaan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) sebesar 0.24% dari gaji pokok

4. Jaminan Kematian (JKM) sebesar 0.30% dari gaji pokok

5. Jaminan Hari Tua(JHT) sebesar 3.7% dari gaji pokok

6. BPJS Kesehatan sebesar 4% dari gaji pokok yang ditanggung perusahaan

Berikut ini adalah daftar tunjangan jabatan dan gaji pokok setiap bulan di PT ABC:

Nama Jabatan	Gaji pokok per bulan	Tunjangan jabatan per bulan
General Manager	Rp 9.000.000,00	Rp 5.000.000,00
Manager	Rp 8.000.000,00	Rp 4.000.000,00
Assistant Manager	Rp 6.000.000,00	Rp 3.000.000,00
Senior Engineer	Rp 3.500.000,00	Rp 2.000.000,00
Junior Engineer	Rp 3.000.000,00	Rp 1.500.000,00
Teknisi	Rp 2.000.000,00	Rp 1.000.000,00
Driver	Rp 1.500.000,00	Rp 750.000,00

Kemungkinan 4 :
JKK diperoleh dari 0.24% x gaji pokok per bulan
JKM diperoleh dari 0.30% x gaji pokok per bulan
JHT diperoleh dari 3.74% x gaji pokok per bulan
BPJS Kesehatan diperoleh dari 4% x gaji pokok per bulan

3. Identifikasi kemungkinan adanya cara menghitung biaya jabatan.

Kemungkinan 1 Biaya jabatan diperoleh dari penghasilan bruto setahun x 5% .

Kemungkinan 2 : Penghasilan bruto setahun diperoleh dari penjumlahan penghasilan teratur dan tidak teratur. Penghasilan teratur dan tidak teratur contohnya gaji, tunjangan, lembur dan bonus

Kemungkinan 3 : Pada kasus ini, penghasilan/penerimaan di PT ABC adalah gaji pokok per bulan, tunjangan jabatan per bulan, JKK , JKM, JHT, BPJS Kesehatan

Kemungkinan 4 :
JKK diperoleh dari 0.24% x gaji pokok per bulan
JKM diperoleh dari 0.30% x gaji pokok per bulan
JHT diperoleh dari 3.74% x gaji pokok per bulan
BPJS Kesehatan diperoleh dari 4% x gaji pokok per bulan

Kemungkinan 5 : Setiap item penerimaan/penghasilan adalah bulanan. Untuk menghitung penghasilan bruto per tahun, kita perlu menentukan jumlah bulan. Penentuan jumlah bulan didasarkan pada Peraturan Menteri Karyawan. Untuk memenuhi PMK tersebut, tahun pengangkatan perlu dibandingkan terlebih dengan tahun perhitungan.

1. Jika tahun pengangkatan sama dengan tahun perhitungan, maka jumlah bulan = bulan perhitungan – bulan pengangkatan,
2. Jika tahun pengangkatan lebih besar tahun perhitungan, maka jumlah bulan = bulan perhitungan – 1,

- Sesuai, Peraturan Menteri Keuangan tentang ketentuan biaya jabatan sebagai berikut:
- Jika seorang karyawan pada awal tahun sudah berstatus pegawai tetap, maka biaya jabatan dihitung dari bulan Januari sampai dengan akhir tahun atau saat berhenti bekerja.
 - Jika seorang karyawan baru diangkat sebagai pegawai tetap dalam tahun kalender masehi, maka biaya jabatan dihitung sejak bulan pengangkatan sampai akhir tahun atau saat berhenti bekerja.
 - Jika pegawai tetap telah berhenti bekerja dalam tahun kalender masehi, maka biaya jabatan dihitung dari bulan Januari sampai dengan bulan saat yang bersangkutan berhenti bekerja.

Untuk mengakomodir Peraturan Menteri Keuangan tentang ketentuan biaya jabatan, tahun perhitungan perlu dibandingkan dengan tahun pengangkatan. Jika tahun perhitungan sama dengan tahun pengangkatan, maka jumlah bulan sama dengan bulan perhitungan dikurangi bulan pengangkatan. Jika tahun perhitungan lebih besar daripada tahun pengangkatan, maka jumlah bulan sama dengan bulan perhitungan dikurangi bulan Januari (bulan 1).

3. Identifikasi kemungkinan adanya cara menghitung biaya jabatan.

Kemungkinan 1 Biaya jabatan diperoleh dari penghasilan bruto setahun x 5% .

Kemungkinan 2 : Penghasilan bruto setahun diperoleh dari penjumlahan penghasilan teratur dan tidak teratur. Penghasilan teratur dan tidak teratur contohnya gaji, tunjangan, lembur dan bonus

Kemungkinan 3 : Pada kasus ini, penghasilan/penerimaan di PT ABC adalah gaji pokok per bulan, tunjangan jabatan per bulan, JKK , JKM, JHT, BPJS Kesehatan

Kemungkinan 4 :
JKK diperoleh dari 0.24% x gaji pokok per bulan
JKM diperoleh dari 0.30% x gaji pokok per bulan
JHT diperoleh dari 3.74% x gaji pokok per bulan
BPJS Kesehatan diperoleh dari 4% x gaji pokok per bulan

Kemungkinan 5 : Setiap item penerimaan/penghasilan adalah bulanan. Untuk menghitung penghasilan bruto per tahun, kita perlu menentukan jumlah bulan. Penentuan jumlah bulan didasarkan pada Peraturan Menteri Karyawan. Untuk memenuhi PMK tersebut, tahun pengangkatan perlu dibandingkan terlebih dengan tahun perhitungan.

1. Jika tahun pengangkatan sama dengan tahun perhitungan, maka jumlah bulan = bulan perhitungan – bulan pengangkatan,
2. Jika tahun pengangkatan lebih besar tahun perhitungan, maka jumlah bulan = bulan perhitungan – 1,

Berikut ini adalah daftar tunjangan jabatan dan gaji pokok setiap bulan di PT ABC:

Nama Jabatan	Gaji pokok per bulan	Tunjangan jabatan per bulan
General Manager	Rp 9.000.000,00	Rp 5.000.000,00
Manager	Rp 8.000.000,00	Rp 4.000.000,00
Assistant Manager	Rp 6.000.000,00	Rp 3.000.000,00
Senior Engineer	Rp 3.500.000,00	Rp 2.000.000,00
Junior Engineer	Rp 3.000.000,00	Rp 1.500.000,00
Teknisi	Rp 2.000.000,00	Rp 1.000.000,00
Driver	Rp 1.500.000,00	Rp 750.000,00

Kemungkinan 6 : Gaji pokok per bulan dan tunjangan jabatan per bulan diperoleh berdasarkan tabel

4. Formulasi masalah dengan memperhatikan batasan dan kemungkinan-kemungkinan. Prioritas pertama yang diperhatikan adalah batasan output dan batasan input. Prioritas berikutnya adalah kemungkinan-kemungkinan.

Batasan pada output

Nilai maksimal biaya jabatan adalah 6 Juta setahun. Hal ini secara implisit menunjukkan bahwa jika perhitungan menghasilkan nilai diatas 6 Juta, maka biaya jabatan menjadi 6 Juta. Jika perhitungan menghasilkan nilai dibawah 6 Juta, maka biaya jabatan sesuai dengan perhitungan.

Batasan pada input

Tanggal perhitungan harus lebih akhir daripada tanggal pengangkatan.
Jika tanggal pengangkatan lebih akhir atau sama dengan tanggal perhitungan, maka hasil perhitungan biaya jabatan adalah 0. Aturan ini sama artinya dengan: “Jika tanggal perhitungan lebih akhir daripada tanggal pengangkatan, maka biaya jabatan dihitung. Jika tidak, maka biaya jabatan = 0”

Hitung Biaya Jabatan (**nama jabatan, tanggal pengangkatan, tanggal perhitungan**) {

if **tanggal perhitungan > tanggal pengangkatan**

proses perhitungan

if **biaya jabatan >= 6 Juta**
biaya jabatan = 6 Juta

else
biaya jabatan = 0

return **biaya jabatan**
}

Jelaskan kenapa if-then untuk batasan output harus disini!

4. Formulasi masalah dengan memperhatikan batasan dan kemungkinan-kemungkinan. Prioritas pertama yang diperhatikan adalah batasan output dan batasan input. Prioritas berikutnya adalah kemungkinan-kemungkinan.

Kemungkinan 1 Biaya jabatan diperoleh dari penghasilan bruto setahun x 5% .

```
Hitung Biaya Jabatan ( nama jabatan, tanggal pengangkatan, tanggal perhitungan ) {  
  if tanggal perhitungan > tanggal pengangkatan  
    //proses perhitungan  
  
    biaya jabatan = penghasilan bruto setahun x 5%  
  
    if biaya jabatan >= 6 Juta  
      biaya jabatan = 6 Juta  
  
  else  
    biaya jabatan = 0  
  
  return biaya jabatan  
}
```

4. Formulasi masalah dengan memperhatikan batasan dan kemungkinan-kemungkinan. Prioritas pertama yang diperhatikan adalah batasan output dan batasan input. Prioritas berikutnya adalah kemungkinan-kemungkinan.

Kemungkinan 2 : Penghasilan bruto setahun diperoleh dari penjumlahan penghasilan teratur dan tidak teratur. Penghasilan teratur dan tidak teratur contohnya gaji, tunjangan, lembur dan bonus

Kemungkinan 3 : Pada kasus ini, penghasilan/penerimaan di PT ABC adalah gaji pokok per bulan, tunjangan jabatan per bulan, JKK , JKM, JHT, BPJS Kesehatan

penghasilan bruto setahun = jumlah bulan x gaji pokok per bulan + jumlah bulan x tunjangan jabatan per bulan + jumlah bulan x JKK + jumlah bulan x JKM + jumlah bulan x JHT + jumlah bulan x BPJS Kesehatan



```
Hitung Biaya Jabatan ( nama jabatan, tanggal pengangkatan, tanggal perhitungan ) {  
  if tanggal perhitungan > tanggal pengangkatan  
    //proses perhitungan  
    penghasilan bruto setahun = jumlah bulan x (gaji pokok per bulan + tunjangan jabatan  
    per bulan + JKK + JKM + JHT + BPJS Kesehatan)  
  
    biaya jabatan = penghasilan bruto setahun x 5%  
  
    if biaya jabatan >= 6 Juta  
      biaya jabatan = 6 Juta  
  
  else  
    biaya jabatan = 0  
  
  return biaya jabatan  
}
```

penghasilan bruto setahun = jumlah bulan x (gaji pokok per bulan + tunjangan jabatan per bulan + JKK + JKM + JHT + BPJS Kesehatan)

Catatan:
 $A = Z \times B + Z \times C$
 $= Z \times (B + C)$

4. Formulasi masalah dengan memperhatikan batasan dan kemungkinan-kemungkinan. Prioritas pertama yang diperhatikan adalah batasan output dan batasan input. Prioritas berikutnya adalah kemungkinan-kemungkinan.

Kemungkinan 4 :

JKK diperoleh dari $0.24\% \times \text{gaji pokok per bulan}$

JKM diperoleh dari $0.30\% \times \text{gaji pokok per bulan}$

JHT diperoleh dari $3.74\% \times \text{gaji pokok per bulan}$

BPJS Kesehatan diperoleh dari $4\% \times \text{gaji pokok per bulan}$

```
Hitung Biaya Jabatan ( nama jabatan, tanggal pengangkatan, tanggal perhitungan ) {  
  if tanggal perhitungan > tanggal pengangkatan  
    //proses perhitungan  
    JKK = gaji pokok x 0.24%  
    JKM = gaji pokok x 0.3%  
    JHT = gaji pokok x 3.74%  
    BPJS Kesehatan = gaji pokok x 4%  
  
    penghasilan bruto setahun = jumlah bulan x (gaji pokok per bulan + tunjangan jabatan  
    per bulan + JKK + JKM + JHT + BPJS Kesehatan)  
  
    biaya jabatan = penghasilan bruto setahun x 5%  
  
    if biaya jabatan >= 6 Juta  
      biaya jabatan = 6 Juta  
  
  else  
    biaya jabatan = 0  
  
  return biaya jabatan  
}
```

4. Formulasi masalah dengan memperhatikan batasan dan kemungkinan-kemungkinan. Prioritas pertama yang diperhatikan adalah batasan output dan batasan input. Prioritas berikutnya adalah kemungkinan-kemungkinan.

```
Hitung Biaya Jabatan ( nama jabatan, tanggal pengangkatan, tanggal perhitungan ) {  
  if tanggal perhitungan > tanggal pengangkatan  
    //proses perhitungan  
    if tahun pengangkatan == tahun perhitungan  
      jumlah bulan = bulan perhitungan – bulan pengangkatan  
    else  
      jumlah bulan = bulan perhitungan – 1  
  
  JKK = gaji pokok x 0.24%  
  JKM = gaji pokok x 0.3%  
  JHT = gaji pokok x 3.74%  
  BPJS Kesehatan = gaji pokok x 4%  
  
  penghasilan bruto setahun = jumlah bulan x (gaji pokok per bulan + tunjangan jabatan per  
  bulan + JKK + JKM + JHT + BPJS Kesehatan)  
  
  biaya jabatan = penghasilan bruto setahun x 5%  
  
  if biaya jabatan >= 6 Juta  
    biaya jabatan = 6 Juta  
  
  else  
    biaya jabatan = 0  
  
  return biaya jabatan  
}
```

Kemungkinan 5 : Setiap item penerimaan/penghasilan adalah bulanan. Untuk menghitung penghasilan bruto per tahun, kita perlu menentukan jumlah bulan. Penentuan jumlah bulan didasarkan pada Peraturan Menteri Karyawan. Untuk memenuhi PMK tersebut, tahun pengangkatan perlu dibandingkan terlebih dengan tahun perhitungan.

1. Jika tahun pengangkatan sama dengan tahun perhitungan, maka jumlah bulan = bulan perhitungan – bulan pengangkatan,
2. Jika tahun pengangkatan lebih besar tahun perhitungan, maka jumlah bulan = bulan perhitungan – 1,

4. Formulasi masalah dengan memperhatikan batasan dan kemungkinan-kemungkinan. Prioritas pertama yang diperhatikan adalah batasan output dan batasan input. Prioritas berikutnya adalah kemungkinan-kemungkinan.

```
Hitung Biaya Jabatan ( nama jabatan, tanggal pengangkatan, tanggal perhitungan ) {
  if tanggal perhitungan > tanggal pengangkatan
    //proses perhitungan
    if tahun pengangkatan == tahun perhitungan
      jumlah bulan = bulan perhitungan – bulan pengangkatan
    else
      jumlah bulan = bulan perhitungan – 1

  if nama jabatan == Jabatan. GENERALMANAGER
    gaji pokok = 9 Juta
    tunjangan jabatan = 5 Juta
  else if nama jabatan == Jabatan. MANAGER
    dan seterusnya....

  JKK = gaji pokok x 0.24%
  JKM = gaji pokok x 0.3%
  JHT = gaji pokok x 3.74%
  BPJS Kesehatan = gaji pokok x 4%

  penghasilan bruto setahun = jumlah bulan x (gaji pokok per bulan + tunjangan jabatan per bulan + JKK + JKM
  + JHT + BPJS Kesehatan)

  biaya jabatan = penghasilan bruto setahun x 5%

  if biaya jabatan >= 6 Juta
    biaya jabatan = 6 Juta

  else
    biaya jabatan = 0

  return biaya jabatan
}
```

Kemungkinan 6 : Gaji pokok per bulan dan tunjangan jabatan per bulan diperoleh berdasarkan tabel

Berikut ini adalah daftar tunjangan jabatan dan gaji pokok setiap bulan di PT ABC:

Nama Jabatan	Gaji pokok per bulan	Tunjangan jabatan per bulan
General Manager	Rp 9.000.000,00	Rp 5.000.000,00
Manager	Rp 8.000.000,00	Rp 4.000.000,00
Assistant Manager	Rp 6.000.000,00	Rp 3.000.000,00
Senior Engineer	Rp 3.500.000,00	Rp 2.000.000,00
Junior Engineer	Rp 3.000.000,00	Rp 1.500.000,00
Teknisi	Rp 2.000.000,00	Rp 1.000.000,00
Driver	Rp 1.500.000,00	Rp 750.000,00

5. Catatan:

enum

String

String

parse digunakan untuk
mengkonversi String ke
LocalDate

```
Hitung Biaya Jabatan ( nama jabatan, tanggal pengangkatan, tanggal perhitungan ) {  
    if tanggal perhitungan > tanggal pengangkatan  
        //proses perhitungan  
        if tahun pengangkatan == tahun perhitungan  
            jumlah bulan = bulan perhitungan  
        else  
            jumlah bulan = bulan perhitungan  
    ...  
}
```

```
DateTimeFormatter formatter = DateTimeFormatter.ofPattern("d/M/y");  
  
//konversi String ke object LocalDate  
LocalDate localDatePengangkatan = LocalDate.parse(tanggalPengangkatan, formatter);  
LocalDate localDatePerhitungan = LocalDate.parse(tanggalPerhitungan, formatter);  
  
/*  
    membandingkan localDatePengangkatan dan localDatePerhitungan menggunakan method compareTo.  
    Method compareTo menghasilkan nilai 0 jika kedua tanggal sama.  
    Method compareTo menghasilkan nilai positif jika tanggal sebelah kiri lebih besar/akhir dari tanggal sebelah kanan.  
    Method compareTo menghasilkan nilai negatif jika tanggal sebelah kiri lebih kecil/awal dari tanggal sebelah kanan.  
*/  
int hasilPerbandinganTanggal = localDatePerhitungan.compareTo(localDatePengangkatan);  
if(hasilPerbandinganTanggal > 0){  
    int tahunPengangkatan = localDatePengangkatan.getYear();  
    int tahunPerhitungan = localDatePerhitungan.getYear();  
    int bulanPengangkatan = localDatePengangkatan.getMonthValue();  
    int bulanPerhitungan = localDatePerhitungan.getMonthValue();  
}
```

compareTo digunakan untuk
membandingkan tanggal

getYear digunakan untuk
mendapatkan angka tahun

getMonthValue digunakan untuk
mendapatkan angka bulan

5. Catatan:

enum

String

String

```
Hitung Biaya Jabatan ( nama jabatan, tanggal pengangkatan, tanggal perhitungan ) {  
  if tanggal perhitungan > tanggal pengangkatan  
    //proses perhitungan  
    if tahun pengangkatan == tahun perhitungan  
      jumlah bulan = bulan perhitungan – bulan pengangkatan  
    else  
      jumlah bulan = bulan perhitungan – 1  
  
  ...  
}
```

tanggal pengangkatan dan tanggal perhitungan harus dalam format tanggal/bulan/tahun, contoh 12/01/2021

5. Catatan:

enum

Mendeklarasikan tipe data enum

```
Hitung Biaya Jabatan ( nama jabatan, tanggal pengangkatan, tanggal perhitungan ) {  
    if tanggal perhitungan > tanggal pengangkatan  
        //proses perhitungan  
        if tahun pengangkatan == tahun perhitungan  
            jumlah bulan = bulan perhitungan – bulan pengangkatan  
        else  
            jumlah bulan = bulan perhitungan  
    ...  
}
```

```
8 public enum Jabatan{  
9     GENERALMANAGER,MANAGER,ASSISTANTMANAGER,SENIORENGINEER,JUNIORENGINEER,TEKNISI,DRIVER;  
10 }  
11  
12 public double hitungBiayaJabatan(Jabatan namaJabatan, String tanggalPengangkatan, String tanggalPerhitungan){  
13     double biayaJabatan;  
14  
15     DateTimeFormatter formatter = DateTimeFormatter.ofPattern("d/M/y");  
16  
17     //konversi String ke object LocalDate  
18     LocalDate localDatePengangkatan = LocalDate.parse(tanggalPengangkatan, formatter);  
19     LocalDate localDatePerhitungan = LocalDate.parse(tanggalPerhitungan, formatter);  
20  
21     /*  
22      * membandingkan localDatePengangkatan dan localDatePerhitungan menggunakan method compareTo.  
23      * Method compareTo menghasilkan nilai 0 jika kedua tanggal sama.  
24      * Method compareTo menghasilkan nilai positif jika tanggal sebelah kiri lebih besar/akhir dari tanggal sebelah kanan  
25      * Method compareTo menghasilkan nilai negatif jika tanggal sebelah kiri lebih kecil/awal dari tanggal sebelah kanan  
26      */  
27     int hasilPerbandinganTanggal = localDatePerhitungan.compareTo(localDatePengangkatan);  
28     if(hasilPerbandinganTanggal > 0){  
29         int tahunPengangkatan = localDatePengangkatan.getYear();  
30         int tahunPerhitungan = localDatePerhitungan.getYear();  
31         int bulanPengangkatan = localDatePengangkatan.getMonthValue();  
32         int bulanPerhitungan = localDatePerhitungan.getMonthValue();
```